

## SINOPSIS

Pemerintah Desa Gemaharjo melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya yaitu dengan melakukan pengembangan ternak sapi perah. Pada pengembangan ternak sapi tersebut dilakukan dengan cara *Collaborative Governace* yaitu melakukan kerjasama dengan swasta (PT.Nestle) dan masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk pada pelaksanaan pengembangan ternak sapi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembuatan program tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk dapat mengetahui bagaimana Collaborative Governance yang dilakukan dalam pengembangan ternak sapi perah di Desa Gemaharjo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang berupa wawancara secara langsung dengan pemerintah Desa Gemaharjo, PT.Nestle dan masyarakat serta data sekunder yaitu dokumen yang berupa jumlah produksi susu setiap bulan, daftar anggota peternakan sapi perah. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Desa Gemaharjo Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengembangan ternak sapi perah di Desa Gemaharjo mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal tersebut sesuai dengan data jumlah produksi susu sapi yang meningkat. Walaupun mengalami kondisi fluktuatif yaitu mengalami kenaikan dan penurunan jumlah produksi pada setiap bulannya, akan tetapi jumlah produksi semakin meningkat pertahunnya. Terdapat beberapa indikator-indikator keberhasilan *Collaborative Governance* yang dilakukan dalam pengembangan ternak sapi perah yaitu, struktur jaringan dengan tipe *Self-governance*, komitmen terhadap tujuan, Adanya kepercayaan antar pihak, adanya landasan kerjasama yaitu MoU dalam tata kelola (*Governace*) pada *Collaborative Governance* yang dilakukan, terdapat akses kekuasaan, Akuntabilitas, akses informasi yang luas serta tersedianya sumber daya seperti sumber daya manusia, sumber daya alam (hewan ternak, sumber pakan) dan sumber *Financial* yang dibutuhkan dalam pengembangan ternak sapi perah.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para peternak yaitu kekurangan pakan pada saat musim kemarau, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan membuat sentrat alami. Selain itu terdapat kendala kesehatan yaitu adanya penyakit maskitis yang dialami oleh hewan ternak. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan adanya dokter hewan khusus yang ditempatkan di Desa Gemaharjo untuk menangani penyakit-penyakit yang menyerang hewan ternak.

**Kata Kunci :** *Collaborative Governace*